

BAB IV

HASIL KEGIATAN ASUHAN KEBIDANAN

Hari, Tanggal Pengkajian : Minggu, 16 Mei 2021
Waktu Pengkajian : 10.15 WIB
Tempat Pengkajian : BPM Bidan S
Nama Pengkaji : Nurus Safira

A. DATA SUBJEKTIF

1. Biodata

	Istri	Suami
Nama	: Ny.L	Tn.S
Umur	: 26 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Wirausaha
Alamat	: Binong 02/03	Binong 02/03

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan senang terhadap kelahiran anak keduanya, merasakan masih lemas, dan merasakan mulas dan nyeri jahitan pada vaginanya

3. Riwayat Kehamilan Sekarang

Ibu mengatakan melakukan kunjungan ANC sebanyak 4x di Bidan, HPHT=22-08-2021, merasakan mual dan muntah pada TM I dan tidak ada keluhan pada TM II dan TM II, ibu mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, ibu tidak pernah melakukan USG dan juga tidak pernah melakukan pemeriksaan laboratorium. Ibu tidak pernah melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan. S ibu dating pada saat inpartu pada

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Ini merupakan anak kedua, anak kedua lahir pada hari Minggu, 16 Mei 2021 pukul 09.18 WIB berjenis kelamin laki-laki dengan keadaan bayi

saat lahir, menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerakan aktif, BB = 3000 gr dan PB: 49 cm , usia kehamilan saat melahirkan 38 minggu, di tolong oleh Bidan di BPM Bidan.S dan terdapat laserasi perineum derajat 2 di otot perineum, TD saat melahirkan 110/80 dan terpasang infus RL, hal tersebut digunakan sebagai infus jaga utuk mengantisipasi terjadinya masalah perdarahan saat melahirkan, dikarenakan ibu tidak pernah memeriksakan kehamilannya di PMB.Bidan.S dan tidak pernah melakukan pemeriksaan laboratorium.

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Tabel 4.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Tahun	Usia Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong persalina	Tempat Persalinan	BB lahir / PB Lahir	Penyulit kehamilan, persalinan dan nifas	Kondisi Sekarang
10 November 2018	Aterm	Pervaginam	Bidan	PMB	3300 gr/ 52 cm	Tidak ada	Hidup Usia 2 tahun 6 bulan

6. Riwayat Kesehatan Lalu, Sekarang dan Keluarga

Ibu mengatakan ibu dan suami tidak pernah menderita dan tidak sedang menderita dengan tanda gejala diantaranya : nyeri dada sebelah kiri dan sesak nafas, sering BAK pada malam hari dan luka yang sulit sembuh dan sering merasa haus, sakit kepala berlebihan hingga pandangan kabur serta tekanan darah > 140/90 mmHg, batuk terus menerus/ sering berkering di malam hari / batuk disertai bercak darah, mual/muntah/sakit perut dan urine berwarna seperti teh serta mata berwarna kuning, nyeri daerah perut / kehilangan nafsu makan / penurunan BB secara drastis/ pembengkakan kelenjar getah bening / ruam ruam kemerahan pada badan dan alat kelamin. Keluarga ibu ada yang memiliki riwayat Hipertensi yaitu ibunya.

7. Pola Aktivitas

a. Nutrisi

Minum teh manis 1 gelas dan sudah makan nasi padang 2 sendok

b. Eliminasi

Belum BAK dan BAB ke kamar mandi

c. Istirahat

Belum tidur dari semenjak saat datang ke BPM Bidan.S pukul.06.30 sampai dengan saat ini

d. Aktivitas

Sudah bisa berjalan dibantu oleh bidan saat berpindah tempat dari ruangan melahirkan ke ruangan perawatan dan sudah mobilisasi ringan yaitu miring ke kiri dan miring ke kanan, tetapi belum kuat untuk duduk dikarenakan masih merasakan lemas

e. Psikologi

Merasakan senang dan bahagia terhadap kelahiran anak kedua , dikarenakan ini merupakan anak yang direncanakan dan berjenis kelamin laki-laki, ini merupakan jenis kelamin yang diinginkan oleh ibu dan suami

f. Personal Hygiene

Sudah ganti baju dan memakai pampers dibantu oleh bidan setelah melahirkan

g. Riwayat Laktasi

Sudah ada pengeluaran kolostrum sedikit

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik

2. Kesadaran : Compos Mentis

3. TTV : TD: 95/61 mmHg, Nadi : 74x/menit, R:20 x/menit,
S: 36,5°C

4. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak ada edema

Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tyroid

Payudara : Putting susu menonjol, tidak ada nyeri pada payudara dan Terdapat pengeluaran kolostrum

Abdomen : TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi keras dan kandung kemih kosong

Ekstremitas

Atas : Warna merah muda dan tidak ada edema, terpasang infus RL di tangan kiri sisa 400 ml

Bawah : Warna kuku merah muda, tidak ada edema, dan tidak ada varises

Genitalia : Tampak pengeluaran darah ± 50 cc berwarna merah kehitaman , ,tampak luka jahitan masih basah

Anus : Tidak ada haemoroid

C. ANALISA

Ny.L usia 26 tahun P2A0 post partum 1 jam dengan keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu yang lemas merupakan hal yang wajar , dikarenakan ibu mengeluarkan banyak tenaga saat melahirkan
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mulas yang ibu alami merupakan hal yang normal,karena Rahim yang keras dan mulas berarti Rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah terjadinya pendarahan
3. Memberitahu ibu bahwa nyeri luka jahitan yang ibu rasa merupakan hal yang wajar dikarenakan efek jahitan dan robekan pada vagina ibu saat lahir
4. Melakukan Observasi TTV (terlampir)

5. Memfasilitasi ibu dengan memberikan makan berupa: 1 mangkuk kecil sayur sop, 1 nasi piring sedang, 1 dadar telur dan 1 gelas susu cokelat →ibu makan pukul:11.30WIB
6. Memberikan obat peroral kepada ibu pukul :10.33, Novamox 500 mg amoxicilin trhydrate 1x1, tablet fe 1x1, paracetamol 1x1 dan1 kapsul vitamin A 200.000 IU 1x1.
7. Mengajarkan ibu posisi menyusui yang baik dan benar
8. Memberikan KIE mengenai vulva hygiene dengan sering mengganti pembalut , membersihkan vagina dari arah depan ke belakang dan jangan takut jahitannya lepas
9. Menganjurkan ibu untuk BAK ke kamar mandi, dan mengantarkan ibu ke kamar mandi dan menganjurkan ibu untuk mandi di kamar mandi dan mengganti pembalut →Ibu BAK, mengganti pembalut dan mandi pukul:11.22
10. Melakukan pelepasan infus pada pukul 14.00
11. Melakukan pemijatan oksitosin untuk memperlancar pengeluaran kolostrum pada pukul 14.20

Catatan Perkembangan I

Hari, Tanggal Pengkajian :Minggu, 16 Mei 2021

Waktu Pengkajian : 15.18 WIB

Tempat Pengkajian : BPM Bidan S

Nama Pengkaji : Nurus Safira

A. DATA SUBJEKTIF

1. Nutrisi

Ibu sudah minum obat per oral yaitu:1 tablet paracetamol, 1tablet fe, ,1 tablet amox dan 1 kapsul vitamin A pukul 10.33 dan ibu makan 1 mangkuk kecil sayur sop, 1 nasi piring sedang, 1 dadar telur dan 1 gelas susu cokelat pada pukul 11.30

2. Eliminasi

Ibu sudah BAK

3. Istirahat

Ibu sudah tidur selama 10-15 menit

4. Aktivitas

Ibu sudah bisa ke kamar mandi sendiri untuk mandi dan BAK

2. Personal Hygiene

Sudah mengganti pembalut saat ibu mandi

3. Psikologis

Ibu merasakan senang karena kelahiran anak keduanya

4. Riwayat Laktasi

Sudah terdapat pengeluaran kolostrum dan dapat menyusui bayinya.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik

2. Kesadaran : Compos Mentis

3. TTV : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 80x/menit,
R:20 x/menit, S: 36,5°C

4. Pemeriksaan Fisik :

Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih

Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras,
kandung kemih kosong

Ekstremitas

Atas : Warna kuku merah muda, dan tidak ada edema

Bawah : Warna kuku tidak pucat, tidak ada edema
dan tidak ada varises

Genitalia : Terdapat pengeluaran darah± 20 cc,
berwarna merah kehitaman, tampak luka jahitan
masih basah

C. ANALISA

Ny.L usia 26 tahun P2A0 postpartum 6 jam dengan keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu daam
keadaan baik

2. Memberikan informasi kepada ibu, mengenai cara perawatan bayi
baru lahir 0-28 hari(neonatus) diantaranya : cara memberikan ASI

dan frekuensi menyusui dengan menyusui bayi 1-2 jam sekali, cara menjaga bayi agar tetap hangat dengan memakai kan topi bayi dan jauhi dari kipas angin dan cara merawat tali pusat dengan menjaga tali pusat tetap kering dan tidak memberikan ramuan atau dedaunan pada tali pusat

3. Memberikan informasi kepada ibu untuk ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami salah satu tanda bahaya masa nifas, diantaranya : perdarahan lewat dari jalan lahir, keliar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, kaki dan tangan, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit, dan ibu merasakan sedih tanpa sebab
4. Memberikan KIE mengenai perawatan pada ibu nifas diantaranya: nutrisi, pola istirahat dan memberikan penjelasan kepada ibu tidak ada pantangan makanan dan pola istirahat selama masa nifas, dianjurkan ibu untuk tidur siang 1-2 jam atau ketika bayi sedang tidur
5. Memberikan informasi kepada ibu untuk ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami salah satu tanda bahaya pada bayi baru lahir, diantaranya: bayi tidak mau menyusu, kulit dan mata berwarna kuning tali pusat berbau dan bernanah, BAB bayi berwarna pucat dan demam sampai dengan kejang
6. Memberitahu ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan
7. Memberikan terapi per oral pada pukul 15.30 WIB, Paracetamol 2x1 hari, tablet Fe 1x1 hari, amoxicilin 2x1 dan 1 kapsul Vitamin A
8. Melakukan persiapan pulang pada pukul 16.00 → ibu pulang pukul 16.20 WIB
9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada hari Rabu, 19 Mei 2021

Catatan Perkembangan II

Hari, Tanggal Pengkajian : Rabu, 19 Mei 2021

Waktu Pengkajian : 15.00 WIB

Tempat Pengkajian : Rumah Ny.L
Nama Pengkaji : Nurus Safira

A. DATA SUBJEKTIF

1. Nutrisi

Makan 3x/ hari dengan porsi sedang lauk pauk seperti tahu dan sayur daun katuk serta makan telur rebus, tidak ada pantangan makanan. Ibu minum 8-10 gelas/hari air putih

2. Eliminasi

Sudah BAB kemarin dan BAK 4-5 x/ hari dan tidak ada keluhan. Ibu sudah jongkok untuk BAK dan BAB

3. Istirahat

Tidak tidur siang , ibu sering terbangun pada malam hari dikarenakan bayinya ingin menyusu.

4. Aktivitas

Sudah bisa mencuci baju dan menjemur pakaian dan mengurus bayi sendiri dan terkadang dibantu oleh mertua

5. Psikologi

Ibu merasakan senang mengurus bayinya , keluarga juga ikut membantu mengurus bayinya

6. Personal Hygiene

Ganti pakaian 2 kali/ hari, mandi 2 kali sehari dan mengganti pembalut 3 kali sehari atau jika terasa penuh.

7. Riwayat Laktasi

Ibu mengatakan sudah ada pengeluaran ASI banyak. merasakan nyeri pada puting payudara kanan saat menyusui sehingga ibu menyusui bayinya hanya payudara sebelah kiri dan payudara terasa kencang dan keras pada payudara kanan. Ibu tidak mengeluarkan ASI dan mengoleskan puting pada ASI sebelum dan sesudah menyusui, pada saat bayi menyusu tampak mulut bayi tidak mencakup seluruh aerola dan tidak membuka lebar.

8. Budaya

Tidak ada pantangan yang berkaitan dengan masa nifas.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Mentis
3. TTV : TD: 110/70 mmHg, Nadi : 80x/menit
R:20 x/menit, S: 36,5°C
4. Pemeriksaan Fisik
 - Wajah : Tidak ada edema
 - Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih
 - Payudara : Teraba keras pada payudara kanan dan puting susu berwarna kemerahan, terasa nyeri pada puting payudara saat di sentuh terdapat. Tidak ada puting lecet pada payudara kiri dan tidak nyeri saat disentuh.pengeluaran ASI pada payudara kanan dan kiri
 - Abdomen :TFU 3 jari dibawah pusat,kontraksi keras,kandung kemih kosong
 - Ekstremitas
 - Atas : Warna kuku merah muda, dan tidak ada edema
 - Bawah : Warna kuku tidak pucat, tidak ada edema dan tidak ada varises
 - Genitalia :Terdapat Pengeluaran cairan berwarna merah kekuningan , vagina tidak berbau dan tidak ada tanda tanda infeksi pada luka jahitan perineum

C. ANALISA

Ny.L usia 26 tahun P2A0 postpartum 3 hari dengan masalah bendungan ASI dan puting susu lecet.

D. PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan kepada ibu bahwa keadaan umum ibu baik

2. Menginformasikan kepada ibu bahwa payudara ibu yang terasa kencang dikarenakan terjadinya bendungan ASI, akibat lecet pada puting payudara
3. Menginformasikan kepada ibu , bahwa jahitan luka pada vagina ibu sudah baik, tidak terdapat tanda-tanda infeksi
4. Memberikan informasi kepada ibu, bahwa lecet pada puting payudara dikarenakan posisi menyusui yang salah dan perletakan bayi saat menyusui salah
5. Melakukan pemijatan oksitosin dan breast care pada ibu untuk mengatasi keluhan bendungan ASI dan membimbing ibu untuk melakukan pemijatan payudara
6. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu bagaimana cara posisi menyusui yang baik dan benar,
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya walaupun puting payudara lecet, jika puting payudara sangat sakit bisa diistirahatkan puting yang lecet selama 1 hari dan memberikan ASI kepada bayi dengan menggunakan sendok untuk mencegah bingung puting
8. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya masa nifas, yaitu apabila ibu merasakan payudara teraba keras, berwarna kemerahan, nyeri saat disentuh dan terdapat pengeluaran nanah / darah dari puting serta terdapat bau pada vagina dan demam lebih dari 2 hari, untuk mendatangi fasilitas kesehatan terdekat
9. Memberitahu ibu dan keluarga untuk tidur siang minimal 1-2 jam, tidur saat bayi tertidur, dan tidur malam 7-8 jam untuk menghindari kelelahan
10. Memberitahu ibu untuk tetap terus megkonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh bidan
11. Menjadwalkan kunjungan ulang kepada ibu untuk kontrol ke BPM Bidan.S pada hari Sabtu, 22 Mei 2021

Catatan Perkembangan III

Hari, Tanggal Pengkajian : Sabtu, 22 Mei 2021

Waktu Pengkajian : 10.00 WIB

Tempat Pengkajian : BPM Bidan S

Nama Pengkaji : Nurus Safira

A. DATA SUBJEKTIF

a. Nutrisi

Makan 3x/ hari dengan porsi sedang lauk pauk seperti ayam dan sayur serta makan telur rebus, tidak ada pantangan makanan. Ibu minum 8-10 gelas/hari air putih, ibu mengkonsumsi tablet penambah darah yang diberikan oleh bidan dan 1 kapsul vitamin A

b. Eliminasi

Sudah BAB 1 hari sekali dan BAK 4-5 x/ hari dan tidak ada keluhan.

c. Istirahat

Tidur siang 1-2 jam sehari dan tertidur saat bayinya tidur. Ibu tidur malam 7-8 jam

d. Aktivitas

Sudah bisa mencuci baju dan menjemur pakaian dan mengurus bayi sendiri untuk memandikan bayi , ibu dibantu oleh ibu mertuanya.

e. Psikologi

Merasakan senang mengurus bayinya , keluarga juga ikut membantu mengurus bayinya dan terkadang anak yang pertama ikut menjaga bayinya. Ibu merasakan khawatir karena tidak bisa memandikan bayinya secara sendiri dikarenakan masih merasa takut

f. Personal Hygiene

Menggananti pakaian 2 kali/ hari, mandi 2 kali sehari dan mengganti pembalut 2 kali sehari atau jika terasa penuh.warna pengeluaran darah berwarna merah kekuningan

g. Riwayat Laktasi

Sudah ada pengeluaran ASI banyak. Dan sudah tidak merasakan nyeri pada putting payudara kanan saat menyusui dan menyusui

bayinya secara bergantian pada payudara kanan dan kiri, menyusui bayi setiap 2 jam sekali dan lamanya 10-15 menit

h. Budaya

Tidak ada pantangan yang berkaitan dengan masa nifas

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Mentis
3. TTV : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 80x/menit,
R:20 x/menit, S: 36,5°C
4. Pemeriksaan Fisik :
 - Wajah : Tidak ada edema
 - Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih
 - Payudara : Tidak terdapat pembengkakan pada payudara, puting payudara tidak lecet , tidak ada nyeri pada payudara, terdapat pengeluaran ASI yang banyak pada payudara kanan dan kiri
 - Abdomen : TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi keras, kandung kemih kosong, diastasis recti 2/5
 - Ekstremitas
 - Atas : Warna kuku merah muda, dan tidak ada edema
 - Bawah : Warna kuku tidak pucat dan tidak ada edema
 - Genitalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna kuning kecoklatan vagina tidak berbau dan tidak ada tanda tanda infeksi pada luka jahitan perineum dan jahitan perineum tampak kering

A. ANALISA

Ny.L usia 26 tahun P2A0 postpartum hari ke 6 dengan keadaan baik

B. PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan kepada ibu bahwa keadaan umum ibu baik
2. Mengevaluasi kembali mengenai posisi menyusui
3. Menginformasikan kepada ibu , bahwa jahitan luka pada vagina ibu sudah kering, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi
4. Mengajarkan dan memfasilitasi ibu untuk memandikan bayinya sendiri dan memastikan bahwa air yang disiapkan terlebih dahulu sebelum bayi dibukakan pakaiannya dan memastikan ruangan jangan terbuka
5. Memberikan informasi kepada ibu, mengenai cara memberikan asuhan pada anak pertama untuk menghindari terjadinya kecemburuan pada adiknya/ sibling rivalry yaitu dengan cara : melibatkan anak pertama saat ibu merawat bayi , menanyakan perasaan anak pertamanya terhadap kehadiran adiknya , memusatkan perhatian yang lebih terhadap anak pertama dan memprioritaskan masalah apabila anak pertama membutuhkan sesuatu atau mengalami masalah atau kesulitan
6. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya masa nifas, yaitu apabila ibu merasakan payudara terasa keras, berwarna kemerahan, nyeri saat disentuh dan terdapat pengeluaran nanah / darah dari puting serta terdapat bau pada vaginadan demam lebih dari 2 hari, untuk mendatangi fasilitas kesehatan terdekat
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan
8. Memberikan terapi obat per oral yaitu tablet Fe 1x1
9. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan
10. Memberitahu ibu bahwa jika nanti terdapat benang jahitan yang lepas tidak usah khawatir dikarenakan benang jahitan akan lepas sendirinya jika sudah kering kurang lebih 2 minggu setelah melahirkan

11. Menjadwalkan kunjungan ulang kepada ibu untuk kontrol ke BPM Bidan.S pada hari Minggu, 30 Mei 2021

Catatan Perkembangan IV

Hari, Tanggal Pengkajian : Sabtu, 30 Mei 2021
Waktu Pengkajian : 13.00 WIB
Tempat Pengkajian : Rumah Ny.L
Nama Pengkaji : Nurus Safira

A. DATA SUBJEKTIF

a. Nutrisi

Makan 3x/ hari dengan porsi sedang lauk pauk seperti ayam dan sayur, tidak ada pantangan makanan. Ibu minum 8-10 gelas/hari air putih

b. Eliminasi

Sudah BAB 1 hari sekali dan BAK 4-5 x/ hari dan tidak ada keluhan.

c. Istirahat

Tidur siang 1-2 jam sehari dan tertidur saat bayinya tidur. Ibu tidur malam 7-8 jam

d. Aktivitas

Sudah bisa mencuci baju dan menjemur pakaian dan mengurus bayi sendiri

e. Psikologi

Merasakan senang karena bisa mengurus bayinya sendiri dan memandikan bayinya tiap pagi dan sore hari.

f. Personal Hygiene

Mengganti pakaian 2 kali/ hari, mandi 2 kali sehari dan tidak menggunakan pembalut dikarenakan sudah tidak ada pengeluaran darah , saat ini pengeluaran cairan dari vagina berwarna putih

g. Riwayat Laktasi

Sudah ada pengeluaran ASI banyak dan menyusui bayinya pada payudara kanan dan kiri secara bergantian. Dengan durasi 5-10 menit >10x/hari

h. Budaya

Tidak ada pantangan yang berkaitan dengan masa nifas

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Mentis
3. TTV : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 80x/menit,
R:20 x/menit, S: 36,5°C
4. Pemeriksaan Fisik :
 - Wajah : Tidak ada edema
 - Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih
 - Payudara : Tidak terdapat pembengkakan pada payudara, puting payudara tidak lecet , tidak ada nyeri pada payudara, terdapat pengeluaran ASI pada payudara kanan dan kiri
 - Abdomen : TFU tidak teraba ,kontraksi keras,kandung kemih kosong, diastasis recti 2/5
 - Ekstremitas
 - Atas : Warna kuku merah muda, dan tidak ada edema
 - Bawah : Warna kuku tidak pucat ,tidak ada edema tanda homan negative dan tidak ada varises
 - Genitalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna putih, vagina tidak berbau dan tidak ada tanda tanda infeksi pada luka jahitan perineum dan jahita perineum tampak kering dan sudah tidak ada benang

dijahitan perineum

C. ANALISA

Ny.L usia 26 tahun P2A0 postpartum 2 minggu dengan keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu sudah baik
2. Memberitahu ibu bahwa jahitan vagina ibu sudah kering dan benangnya juga sudah terlepas
3. Memberitahu ibu untuk merencanakan KB setelah melahirkan yaitu 4 minggu setelah melahirkan untuk menghindari terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan → ibu mengatakan tidak ingin memiliki anak kembali dan ibu merencanakan untuk menggunakan kb suntik progestin terlebih dahulu
4. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya masa nifas, yaitu apabila ibu merasakan payudara teraba keras, berwarna kemerahan, nyeri saat disentuh dan terdapat pengeluaran nanah / darah dari puting serta terdapat bau pada vagina dan demam lebih dari 2 hari, untuk mendatangi fasilitas kesehatan terdekat
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan.

